

**ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA  
DALAM WAWANCARA TERTULIS ANTARA  
JIM LEHRER DENGAN BILL CLINTON  
DALAM *ONLINE NEWSHOUR***

**Skripsi sarjana ini diajukan sebagai  
Salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra**

Oleh:

**SITI JULAEHA**

**01130049**



**JURUSAN SASTRA INGGRIS  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2005**

Skripsi yang berjudul :

**ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA  
DALAM WAWANCARA TERTULIS ANTARA  
JIM LEHRER DENGAN BILL CLINTON  
DALAM *ONLINE NEWSHOUR***

Oleh :

SITI JULAEHA

01130049

Disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh:

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Inggris

Pembimbing I

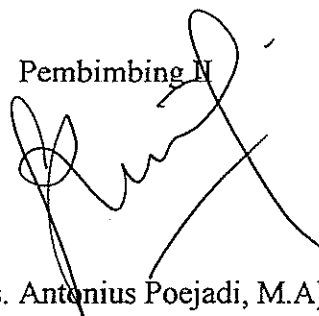


(Swany Chiakrawati S.S., S.Psi., M.A)



(Dra. Ina Nirwani Djajadiningrat, M.Hum)

Pembimbing II



(Drs. Antonius Poejadi, M.A)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA  
DALAM WAWANCARA TERTULIS ANTARA  
JIM LEHRER DENGAN BILL CLINTON  
DALAM *ONLINE NEWSHOUR***

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum dan Drs. Antonius Poejadi, MA tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta: pada tanggal  
16 Juli 2005.

SITI JULAEHA

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA  
DALAM WAWANCARA TERTULIS ANTARA  
JIM LEHRER DENGAN BILL CLINTON  
DALAM *ONLINE NEWSHOUR***

telah diujikan dan diterima baik (lulus) pada tanggal 01 (satu) bulan Agustus tahun 2005 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris

Pembimbing/Penguji I



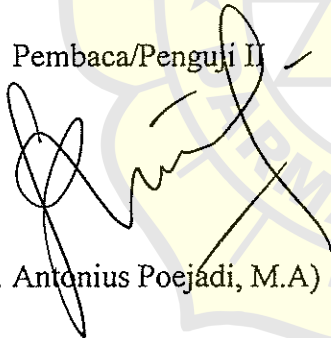
(Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum)

Ketua Panitia/Penguji



(Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A)

Pembaca/Penguji II



(Drs. Antonius Poejadi, M.A)

Panitera/Penguji



(Fridolini, S.S., M.Hum)

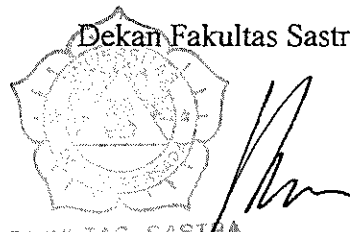
Disahkan oleh:

Ketua Jurusan Sastra Inggris



(Swany Chiakrawati, S.S., S.Psi., M.A)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A)

## KATA PENGANTAR

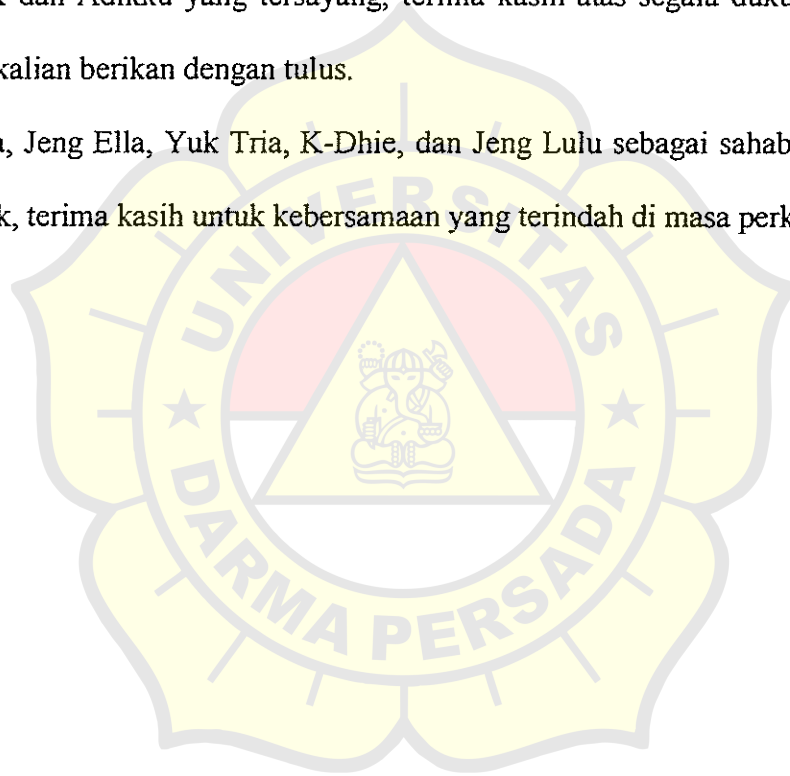
Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, atas selesainya penulisan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan tugas akhir dari seluruh masa perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada, Jakarta.

Sebagai manusia yang penuh dengan kekurangan dan kekhilafan, penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah sesuatu yang sempurna. Meskipun demikian, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna serta tidak sekedar menjadi tambahan koleksi perpustakaan saja.

Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih atas dukungan, kebersamaan, kegembiraan, semangat, cinta, dan kesedihan kepada :

1. Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum. selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan waktu untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi.
2. Drs. Antonius Poejadi, M.A. selaku pembaca yang telah meluangkan waktunya untuk memeriksa dan membaca skripsi ini.
3. Dr. Hj. Albertine Minderop, M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra.
4. Swany Chiakrawati S.S, S.Psi, M.A. selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris.
5. Dra. Karina Adinda, M.A. selaku Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama perkuliahan.

6. Seluruh civitas akademika yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu-persatu.
7. Abi dan Umi yang telah memberikan dukungan dan wejangan kepada ananda serta mengajarkan apa arti sebuah tanggung jawab dan perjuangan. Terima kasih untuk segala bentuk kasih sayang Abi dan Umi yang tiada henti. Menjadi anak mu merupakan anugerah bagi ananda.
8. Kakak dan Adikku yang tersayang, terima kasih atas segala dukungan yang telah kalian berikan dengan tulus.
9. Bunda, Jeng Ella, Yuk Tria, K-Dhie, dan Jeng Lulu sebagai sahabat ku yang terbaik, terima kasih untuk kebersamaan yang terindah di masa perkuliahan.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Permasalahan.....	1
1.2 Identifikasi Permasalahan.....	4
1.3 Pembatasan Permasalahan.....	4
1.4 Perumusan Permasalahan.....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Kerangka teoretis.....	5
1.7 Metodologi Penelitian.....	6
1.8 Sistematika Penyajian.....	7
<b>BAB 2 KERANGKA TEORETIS</b>	
2.1 Tindak Tutur.....	8
2.2 Prinsip Kerja Sama (Maxims).....	9
2.3 Implikatur percakapan.....	15
2.3.1 <i>Particularized Implicature</i> .....	16
2.3.2 <i>Generalized Implicature</i> .....	19
2.4 Model Konseptual.....	23

**BAB 3 ANALISIS PELANGGARAN PRINSIP KERJASAMA DALAM  
WAWANCARA TERTULIS ANTARA JIM LEHRER DENGAN  
BILL CLINTON DALAM *ONLINE NEWSHOUR*.**

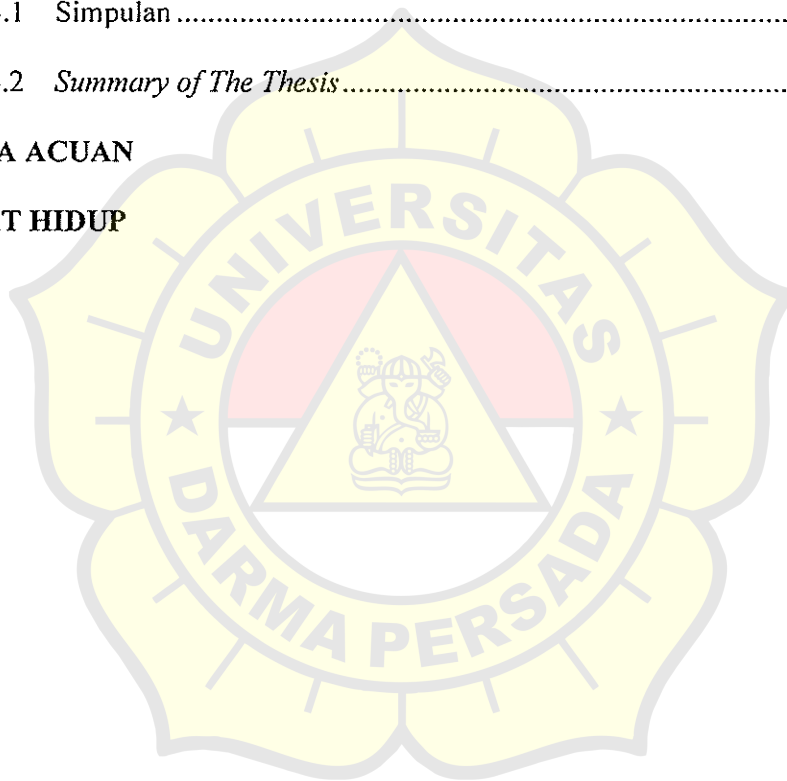
3.1 Kriteria.....	25
3.2 Analisis .....	26
3.3 Hasil Penelitian .....	57

**BAB 4 PENUTUP**

4.1 Simpulan .....	60
4.2 <i>Summary of The Thesis</i> .....	61

**PUSTAKA ACUAN**

**RIWAYAT HIDUP**





## ABSTRACT

### THE ANALYSIS OF VIOLATION OF COOPERATIVE PRINCIPLES IN A WRITTEN INTERVIEW CONDUCTED BETWEEN JIM LEHRER AND BILL CLINTON IN ONLINE NEWSHOUR

The project discussed the violation of cooperative principles in a written interview conducted between Jim Lehrer and Bill Clinton in Online NewsHour. I assume that there happens the generating of conversational implicatures that caused the violation of cooperative principles. In order to prove my assumption, I conducted the research on particularized conversational implicatures in general.

I discussed some theories, concepts and ideas concerning speech act, cooperative principles (Maxims), the theory of conversational implicatures that includes the theory and examples of particularized conversational implicatures, generalized conversational implicatures and the methodology of the research in details.

I analyzed the violation of cooperative principles that found in a written interview conducted between Jim Lehrer and Bill Clinton in Online NewsHours. The findings prove that my assumption was true, i.e., there happens the generating of conversational implicatures that caused the violation of cooperative principles in a written interview conducted between Jim Lehrer and Bill Clinton in Online NewsHour.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Menurut Allan dalam Wijana, 1996: 45 berbahasa adalah aktivitas sosial. Seperti halnya aktivitas sosial yang lain, kegiatan berbahasa baru terwujud apabila manusia terlibat di dalamnya. Di dalam berbicara, penutur dan lawan tutur sama-sama menyadari bahwa ada kaidah yang mengatur tindakannya, penggunaan bahasanya, dan interpretasinya terhadap tindakan dan ucapan lawan tuturnya. Setiap peserta tindak tutur bertanggung jawab terhadap tindakan dan penyimpangan terhadap kaidah kebahasaan di dalam interaksi liguual itu.

Percakapan bukan hanya sekedar bertukar informasi. Ketika seseorang mengambil bagian dalam percakapan, mereka membawa ke dalam proses percakapan pertukaran asumsi dan memahami apa isi percakapan itu, bagaimana percakapan itu dikembangkan, dan kontribusi apa yang mereka harapkan dari percakapan itu. Hal ini sesuai dengan kutipan di bawah ini :

*Conversation is more than merely the exchange of information. When people take part in conversation, they bring the conversation process shared assumption and expectation about what conversation is, how conversation develops, and the sort contribution they are each expected to make* ([http :www. hausar. de/ facher/ hausarbeit/ ani/ 22320. html](http://www.hausar.de/facher/hausarbeit/ani/22320.html)).

Beberapa tahun setelah menerbitkan karya pertamanya mengenai “makna”, Grice (1951) menguraikan suatu teori tentang implikasi pragmatis yang berbeda dengan implikasi semantik, yaitu sebagai alat untuk memecahkan beberapa masalah yang menyangkut ilmu bahasa (lingustik) dalam teori persepsi. Dalam suatu ceramah kuliah di Universitas Harvard 1967, ia menguraikan suatu pendekatan yang ia namakan implikatur percakapan, bagaimana petutur menafsirkan sebuah pesan yang lengkap pada saat penutur memiliki maksud lain yang lebih dari apa yang mereka katakan. Di bawah ini merupakan contoh implikatur percakapan menurut Grice :

(1.1.1) *That box looks red to me.*

Pada contoh di atas petutur mengimplikasikan adanya prinsip-prinsip yang digunakan oleh penutur pada saat ia berbicara. Pada tuturan “*looks to me*” tersebut petutur dapat menyimpulkan bahwa penutur memiliki keraguan dalam mengatakan bahwa kotak tersebut adalah benar berwarna merah atau berwarna lain.

Menurut Grice implikatur percakapan merupakan sebuah simpulan dari sebuah pesan tambahan dimana petutur dapat menafsirkan dari apa yang diujarkan dengan menerapkan kaidah yang mengatur sebuah interaksi percakapan yang sukses.

Implikatur percakapan dapat terjadi ketika tidak terdapat perkiraan dalam pikiran petutur bahwa penutur menerapkan prinsip-prinsip kerjasama dalam percakapannya. Hal ini dapat dibuktikan pada kutipan berikut ini:

*Conversational implicatures may exist when there is no presumption on anyone's part that the speaker is observing the cooperation principles (Davis. 1998 : 115.)*

Implikatur percakapan ini sangat menarik untuk ditelusuri karena hal ini dapat muncul tanpa kita sadari saat kita sedang terlibat percakapan dengan seseorang.

Yang menjadi korpus data dalam penelitian ini adalah wawancara antara Jim Lehrer dengan mantan presiden Amerika Bill Clinton dalam *Online News Hour*. Wawancara ini merupakan perbincangan nyata dan spontan yang berisi tentang rumor mengenai hubungan antara Bill Clinton dengan Monica Lewinsky serta berbagai kebijakan baik dalam maupun luar negeri yang diterapkan selama ia menjabat sebagai presiden Amerika. Bill Clinton merupakan tokoh yang sangat *familiar*, sehingga semua pemberitaan tentang dirinya menarik perhatian masyarakat. Hal inilah yang memudahkan penelitian penulis.

Grice (1951) menetapkan bahwa terdapat dua jenis implikatur yakni, *Conventional Implicatures* dan *Conversational Implicatures*. Penelitian ini lebih terfokus pada *Conversational Implicatures*. *Conversational Implicatures* ini terbagi menjadi dua bentuk yakni *particularized conversational implicatures* dan *generalized conversational implicatures*, namun dalam penelitian ini

penulis hanya meneliti mengenai pelanggaran prinsip kerjasama yang mengakibatkan munculnya *particularized conversational implicatures*.

## 1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi masalah utama yaitu pelanggaran prinsip kerjasama (maksim) yang menyebabkan munculnya *particularized conversational implicatures* dalam wawancara antara Jim Lehrer dengan mantan presiden Amerika Bill Clinton dalam *Online NewsHour*. Penulis berasumsi bahwa bila prinsip kerjasama dilanggar dalam percakapan akan mengakibatkan munculnya *particularized conversational implicatures*.

## 1.3 Pembatasan Permasalahan

Mengingat keterbatasan waktu dan biaya, penulis membatasi penelitian ini pada pelanggaran prinsip kerjasama (maksim) yang menyebabkan munculnya *particularized conversational implicatures* yang terdapat pada korpus data, yaitu percakapan antara Jim Lehrer dengan mantan presiden Amerika Bill Clinton dalam *Online NewsHour*.

## 1.4 Perumusan Permasalahan

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, penulis merumuskan masalah utama dalam penelitian ini, apakah benar asumsi penulis bahwa bila

prinsip kerjasama (maksim) dilanggar dalam percakapan akan mengakibatkan munculnya *particularized conversational implicatures*. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis akan menentukan:

1. Prinsip kerjasama (maksim) apa sajakah yang dilanggar dalam percakapan antara Jim Lehrer dengan Bill Clinton?
2. Apakah setiap pelanggaran prinsip kerjasama dalam percakapan akan mengakibatkan munculnya *particularized conversational implicatures*?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa bila prinsip kerjasama (maksim) dilanggar dalam percakapan akan mengakibatkan munculnya *particularized conversational implicatures*. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Menganalisis prinsip kerjasama (maksim) apa saja yang dilanggar dalam percakapan antara Jim Lehrer dengan Bill Clinton.
2. Membuktikan bahwa pelanggaran prinsip kerjasama (maksim) dalam percakapan akan mengakibatkan munculnya *particularized conversational implicatures*.

## 1.6 Kerangka Teoretis

Penulis akan menganalisis pelanggaran prinsip kerjasama (maksud) yang terdapat dalam wawancara antara Bill Clinton dengan Jim Lehrer dalam *Online NewsHour* dengan menggunakan konsep yang dikemukakan oleh Grice dan dimodifikasi dengan pendapat para pakar lain yang menjadi tumpuan penelitian.

## 1.7 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yaitu metode yang tidak mengadakan perhitungan atau metode penelitian terhadap suatu masalah yang tidak dirancang menggunakan prosedur-prosedur statistik (Subroto, 1992: 5)

Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan. Penelitian ini bersifat *deskriptif*, yaitu penulis mencatat dengan teliti dan cermat data yang berwujud kata-kata dan melakukan analisis data untuk membuat generalisasi atau kesimpulan umum yang merupakan sistem atau kaidah yang bersifat mengatur atau gambaran dari orang-orang yang dijadikan subjek penelitian (Subroto, 1992: 7).

Korpus data berasal dari wawancara tertulis antara Jim Lehrer dengan mantan presiden Amerika Bill Clinton dalam *Online NewsHour*.

## 1.8 Sistematika Penyajian

### BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan tahapan penelitian, yaitu Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kerangka Teoretis, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

### BAB 2 KERANGKA TEORETIS

Bab ini berisikan uraian teori tindak tutur, prinsip kerjasama (Maksim) dan implikatur percakapan dari Grice (1975), serta model konseptual.

### BAB 3 ANALISIS PENELITIAN

Dalam bab ini penulis menganalisis pelanggaran prinsip kerja sama (maksim) dalam percakapan, serta membuktikan bahwa munculnya *particularized conversational implicatures* dipengaruhi oleh adanya pelanggaran prinsip kerjasama (maksim). Bab ini juga berisikan hasil penelitian.

### BAB 4 PENUTUP

Penutup berisikan simpulan dan *summary of the thesis*.

*Lampiran : ABSTRAK*

*PUSTAKA ACUAN*

*RIWAYAT HIDUP PENULIS*